



VOICE International Conference

Bali, 12-14 Desember 2018

Bukti dan Pembelajaran Mencapai Kesetaraan bagi Anak

Latar Belakang

Perubahan pola hubungan antar manusia karena adanya perkembangan dan perubahan kondisi sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, dan kemajuan teknologi juga menempatkan anak pada posisi paling rentan untuk mendapatkan dampak paling buruk. Sudah banyak kerja dan inisiatif yang dilakukan oleh pemerintah untuk memastikan anak menjalani tumbuh kembangnya dengan baik dan berkualitas. Nyatanya kerja-kerja yang sudah diupayakan belum cukup untuk menciptakan situasi yang aman dan kondusif bagi tumbuh kembang mereka. Di sisi lain, perubahan di level global memunculkan tantangan-tantangan baru bagi perlindungan anak di abad 21.

Kesadaran bahwa niat baik saja tidak cukup untuk menghasilkan kebijakan perlindungan anak yang baik mulai tumbuh di tengah para penggiat perlindungan anak. Semakin banyak program perlindungan anak diluncurkan di seluruh dunia yang dibuat berdasarkan basis bukti dan ilmu pengetahuan yang telah teruji. Namun sayangnya upaya-upaya ini tidak terkoneksi satu dengan yang lain. Untuk itu, PUSKAPA dan The Care and Protection of Children (CPC) Learning Network akan mengadakan konferensi internasional yang mengundang banyak pihak untuk hadir memberi sumbangan ide, pandangan, dan ilmu pengetahuan dalam bidang perlindungan anak. Kami menyebutnya VOICE (Viable and Operable Ideas for Child Equality).

Topik Utama

Tema besar konferensi VOICE pada tahun 2018 adalah: *"Finding Scientific Answers to the 21st Century Challenges for Families, Communities, and Public Policy*. VOICE memberi perhatian khusus pada tiga isu kontemporer yang berpotensi berdampak signifikan pada tumbuh kembang anak di abad 21, yaitu:

1. Anak dan migrasi

Perubahan iklim diperkirakan dapat memicu peningkatan perpindahan penduduk sebagai dampak dari meningkatnya intensitas kejadian perubahan cuaca yang sangat ekstrim, meningkatnya batas laut dan percepatan degradasi lingkungan, perubahan mata pencaharian, berdampak buruk pada kesehatan masyarakat, ketahanan pangan dan ketersediaan air yang dapat berdampak pada kerentanan penduduk, khususnya terhadap anak-anak dan keluarga. Tidak hanya perubahan iklim, situasi politik yang tidak stabil dan perang sipil di berbagai negara memaksa jutaan orang harus bermigrasi. Dalam situasi itu, anak akan menjadi kelompok yang paling rentan untuk mendapatkan dampak negatif. Terkait tantangan tersebut, pada konferensi VOICE 2018, ada beberapa pertanyaan spesifik yang akan didiskusikan, yaitu:

- Bagaimana perubahan tren migrasi - termasuk migrasi iklim dan tingkat migrasi yang belum pernah terjadi sebelumnya - berdampak pada anak-anak dan keluarga?
- Apa konfigurasi baru dari keluarga dan struktur pendukung yang muncul, dan bagaimana ini dapat diperkuat?



- Apakah strategi, kebijakan, dan program yang mencoba menjangkau anak-anak saat bepergian sudah sesuai dengan tujuan?
- Adakah pendekatan konseptual dan pragmatis baru yang dapat membantu meningkatkan realisasi hak-hak anak-anak dalam konteks migrasi?

2. Norma dan nilai sosial negatif yang berkembang di masyarakat

Kekerasan terhadap anak-anak dalam berbagai bentuk mempengaruhi anak-anak dalam jumlah besar di setiap tempat di dunia. Norma budaya dan sosial mempengaruhi perilaku individu, dan dapat mencegah praktik kekerasan atau menjadi pendorong utama budaya kekerasan (WHO, 2009). Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan spesifik terkait tema tersebut yang akan dibahas pada konferensi VOICE 2018:

- Adakah munculnya narasi global tentang kekerasan yang mengubah norma-norma yang mempengaruhi kesejahteraan anak-anak (dengan perhatian khusus pada anak-anak yang rentan)?
- Dalam hal apa norma sosial berubah menjadi lebih baik dan lebih buruk bagi anak-anak dalam berbagai situasi di seluruh dunia? Kesamaan dan perbedaan apa yang dapat diamati di berbagai konteks sosial dan budaya yang berbeda?
- Intervensi kerja apa yang menawarkan bukti dari apa yang membantu menciptakan lingkungan normatif yang lebih mendukung kesejahteraan anak-anak?
- Bagaimana anak-anak, orang tua, dan pemimpin lokal dapat berperan dalam mengubah norma sosial untuk kesejahteraan anak-anak? Dan bagaimana aktivis, praktisi, dan pembuat kebijakan dapat berperan?
- Apa tantangan etika yang penting dalam merancang program untuk memfasilitasi perubahan norma untuk kesejahteraan anak, dan bagaimana mereka mempengaruhi desain program?
- Kemajuan terbaru apa dalam teori norma sosial yang dapat membantu merancang intervensi yang lebih efektif?

3. Perkembangan teknologi informasi

Teknologi di era modern ini sangat berperan penting terutama terhadap pertumbuhan anak. Teknologi dapat memberikan dampak positif dengan mempermudah proses anak untuk mendapatkan informasi terbaru dan belajar pengalaman baru. Tetapi, teknologi juga berisiko memberikan dampak negatif terhadap kesehatan, perundungan, eksploitasi seksual terhadap anak-anak dan perilaku agresif. Dalam menanggapi tantangan tersebut, konferensi VOICE 2018, akan secara spesifik membahas pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Strategi apa saja yang telah diimplementasikan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi pada pengawasan anak?
- Dalam hal apa teknologi memengaruhi aktivitas dan kesejahteraan anak-anak?
- Bagaimana aktivis, pembuat kebijakan, akademisi, dan pihak-pihak terkait lainnya dapat mempersiapkan anak-anak agar dapat memaksimalkan potensi teknologi tanpa merugikan mereka?
- Bagaimana peran orang tua, sekolah, masyarakat untuk memastikan pemanfaatan teknologi yang aman dan bermanfaat bagi anak-anak?



Target Peserta

Kami mengundang para ahli interdisipliner, peneliti, praktisi, pelajar, pengajar, aktivis, dan pengambil keputusan dari bidang Kesehatan Masyarakat, Lingkungan, Hukum dan HAM, Pendidikan, Psikologi, Antropologi, Sosiologi, Teknologi, Kesejahteraan Sosial untuk hadir memberi sumbangan ide, pandangan, dan ilmu pengetahuan dalam bidang perlindungan anak.

Waktu dan Tempat

Konferensi ini akan diselenggarakan pada 12-14 Desember, di Bali

Kegiatan

a. Pidato Utama

Sesi ini akan diisi oleh para pemimpin, pembuat kebijakan, dan akademisi untuk membicarakan situasi perlindungan anak di Indonesia dan dunia, termasuk soal tantangan dan langkah yang sudah dilakukan untuk mengatasi persoalan ini terkait perlindungan anak.

b. Panel Tematik

Kami mengundang para ahli, peneliti, praktisi, pelajar, pengajar, dan pengambil keputusan untuk memberi sumbangan ide, pandangan, dan ilmu pengetahuannya melalui tulisan. Penyelenggara akan memilih 3-5 tulisan untuk didiskusikan secara mendalam pada setiap sesi panel tematik.

c. Presentasi Inovasi dan Ide Inspiratif

Pada sesi ini, kami mengundang organisasi dan anak muda untuk menceritakan kisah inspiratif dan ide yang bisa diaplikasikan untuk memajukan upaya perlindungan anak di masa depan.

d. Pameran dan Presentasi Poster

Pameran dan presentasi poster akan menampilkan inisiatif perlindungan anak pada tingkat akar rumput yang telah dilakukan organisasi terpilih. Pameran akan terbuka di seluruh acara, dan kami akan menyediakan waktu khusus untuk para tamu dan para ahli untuk mengunjungi pameran.

e. Panel Khusus SDGs dan Perlindungan Anak

Kami mendedikasikan satu sesi untuk mendiskusikan SDGs dan kaitannya dengan perlindungan anak. Pembuat kebijakan, praktisi, dan peneliti terpilih akan diundang untuk menjadi pemandu pada sesi ini. Panel ini akan diselenggarakan oleh UNICEF Indonesia.

Hubungi Kami

Website: <https://voice-ic.com>

E-mail: info@voice-ic.com

Twitter: @VOICEcon2018

Facebook: @VOICEcon2018